



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Analisis Kelayakan Isi pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Kurikulum 2013

Nabila Ulfaida¹, M. Abdul Khalim Arrosyid², Febriana Ulfatin Khoiriyah³,
Rizka Amalia Putri⁴, Muhammad Sholehudin⁵, Joko Setiyono⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

nabilaulva7@gmail.com

abstrak—Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan adalah sebuah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang maupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik baca-simak-catat dalam proses pengumpulan data. Data berasal dari data sekunder yang membahas mengenai kurikulum pendidikan 2013 dan buku teks Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar. Pada teknik analisis data, penulis mengacu pada teori dari Milles dan Huberman yang terdiri dari 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) data disajikan, dan 4) menarik kesimpulan pada data. Setelah data dianalisis, perlu diadakan pencocokan data dengan sumber data untuk memperoleh kevalidan data. Pada teknik validasi data, penulis menggunakan triangulasi sumber data dengan mencocokkan hasil yang telah disimpulkan dengan sumber data yang lain seperti buku yang telah terbit serta jurnal nasional serta jurnal internasional. Hasil pembahasan dari kajian ini adalah menemukan kelayakan isi pada buku teks Bahasa Indonesia kurikulum 2013 yang mencakup kesesuaian dengan kurikulum 2013, perluasan dan kedalaman materi, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran.

Kata kunci—Kelayakan isi, Buku teks, Kurikulum.

Abstract— According to the Big Indonesian Dictionary (KBBI), education is a process of changing the attitudes and behavior of a person or group in an effort to mature humans through teaching, training, processes, ways, educational act. This research uses a qualitative descriptive method using a read-listen-note technique in the data collection process. The data comes from secondary data which discusses the 2013 education curriculum and Indonesian language textbooks for grade V elementary schools. In data analysis techniques, the author refers to the theory of Milles and Huberman which consists of 1) data collection, 2) data reduction, 3) data presented, and 4) draw conclusions on the data. After the data has been analyzed, it is necessary to carry out data matching with data sources to obtain data validity. In data validation techniques, the authors use triangulation of data sources by matching the results that have been concluded with other data sources such as

published books and national and international journals. The results of the discussion of this study were to find the feasibility of the content in the 2013 Indonesian language textbooks which included conformity with the 2013 curriculum, expansion and depth of material, accuracy of material, and learning support materials.

Keywords – Adequacy of content, Textbooks, Curriculum.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan adalah sebuah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang maupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Sedangkan menurut Fitri (2021), pendidikan merupakan jembatan untuk manusia supaya dapat mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses belajar (Moto: 2019), sehingga dapat meningkatkan ketrampilan serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan martabat manusia. Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian tersebut bahwa pendidikan adalah upaya serta proses untuk mengubah sikap dan perilaku serta dapat meningkatkan potensi dan kualitas dalam diri manusia melalui proses belajar.

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini tentunya tidak terlepas dari peran tokoh pembangunan pendidikan di Indonesia yakni Ki Hajar Dewantara yang dijuluki sebagai Bapak Pendidikan Nasional. Baginya pendidikan merupakan sarana mencapai tujuan perjuangan yaitu mewujudkan bangsa yang merdeka lahir batin (Witasari, 2021). Pada tahun 2019 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) yang berarti merdeka dalam belajar. Adanya Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) diharapkan dapat membantu guru serta peserta didik supaya dapat merdeka dalam berpikir sehingga dapat di terapkan dalam inovasi dan metode belajar guru untuk disampaikan kepada peserta didik (Wiryanto, Anggraini, 2022). Hal ini selaras dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan akan berjalan dengan baik jika peserta didik dapat merdeka lahir batin dan pikiran dalam belajar.

Indonesia merupakan negara yang sangat amat memperhatikan dalam penyelenggaraan pendidikan. Sudah cukup banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah demi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Salah satunya dapat kita lihat bahwa kurikulum pendidikan di Indonesia sering berubah-ubah, mulai dari yang sebelumnya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, kemudian diganti lagi dengan Kurikulum 2013 (K13) Hal tersebut sebagai bukti bahwa Indonesia sangat berupaya dalam kemajuan kualitas pendidikannya.

Dengan berbagai upaya perbaikan kurikulum tersebut pun masih banyak permasalahan dalam pendidikan di Indonesia. Menurut survei yang dilakukan oleh Organization For Economic Cooperation and Development (OECD) tentang kualitas pendidikan, Indonesia menempati peringkat ke 69 dari 76 negara anggota OECD (Martin, Simanjorang, 2022). Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah dengan kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang banyak seharusnya sangat disayangkan jika kualitas SDM rendah.

Menurut Nurhuda (2022), dengan keadaan pendidikan Indonesia yang masih rendah pemerintah perlu terus mengupayakan yang terbaik demi meningkatkan kualitas pendidikan bangsa. Saat ini pemerintah sedang berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan mengeluarkan kebijakan Kurikulum pendidikan 2013 untuk mewujudkan tujuan negara Indonesia.

Kurikulum pendidikan 13 dapat menjadi pendekatan modul pendidikan yang berfokus pada penciptaan kompetensi siswa melalui pembelajaran yang lebih relevan, kolaboratif, dan berbasis pada kehidupan nyata (Setiadi, 2016). Program kurikulum pendidikan 13 untuk mengubah pandangan dunia instruktif menjadi lebih berorientasi pada hasil dan kompetensi, dengan menggabungkan berbagai disiplin ilmu dan menekankan kemampuan pertimbangan dasar, imajinatif, komunikasi dan kolaborasi (Alawiyah, 2013). Program kurikulum pendidikan menekankan pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan, dengan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa (Sinambela, 2017). Intinya adalah merencanakan siswa dengan kemampuan yang signifikan untuk menghadapi tantangan dalam waktu global (Majid, 2014). Dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut, program kurikulum pendidikan menerima pendekatan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, mengutamakan kemampuan abad ke-21, dan memajukan integrasi antar mata pelajaran. Pada kurikulum pendidikan 13 diperlukan adanya suatu media pembelajaran salah satunya adalah buku teks.

Buku teks adalah jenis buku yang dirancang khusus untuk tujuan pendidikan atau pembelajaran dalam bidang akademik atau ilmiah (Mumpuni, 2018). Buku teks menyajikan informasi yang terstruktur dan komprehensif tentang suatu subjek tertentu, dan biasanya ditulis oleh para ahli atau pakar dalam bidang tersebut (Rahmawati, 2015). Buku teks berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan referensi utama bagi siswa, mahasiswa, dan pembaca yang ingin mempelajari dan memahami suatu topik secara mendalam (Mudzakir, 2010). Buku teks dapat digunakan dalam berbagai tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Buku teks memiliki peran penting dalam dunia pendidikan (Efendi, 2009) dan menjadi sumber utama informasi, pengetahuan, dan pemahaman bagi para pelajar di berbagai tingkatan pendidikan (Novianto & Mustadi, 2015). Buku teks tidak hanya memberikan fakta dan konsep, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir, keterampilan, dan pemahaman mendalam tentang berbagai bidang ilmu (Sani, 2014).

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk mengetahui kelayakan isi pada buku teks Bahasa Indonesia maka diperlukan kajian lebih lanjut oleh penulis agar buku teks tersebut dapat digunakan sesuai dengan kelayakan yang seharusnya ada dalam buku teks Bahasa Indonesia tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik baca-simak-catat dalam proses pengumpulan data. Data berasal dari data sekunder yang membahas mengenai kurikulum pendidikan 2013 dan buku teks Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar. Pada teknik analisis data, penulis mengacu pada teori dari Milles dan Huberman yang terdiri dari 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) data disajikan, dan 4) menarik kesimpulan pada data. Setelah data dianalisis, perlu diadakan pencocokan data dengan sumber data untuk memperoleh kevalidan data. Pada teknik validasi data, penulis menggunakan triangulasi sumber data dengan mencocokkan hasil yang telah disimpulkan dengan sumber data yang lain seperti buku yang telah terbit serta jurnal nasional serta jurnal internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembahasan dari kajian ini adalah menemukan kelayakan isi pada buku teks Bahasa Indonesia kurikulum 2013 yang mencakup kesesuaian dengan kurikulum 2013, perluasan dan kedalaman materi, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran.

A). Kesesuaian dengan Kurikulum 2013

Buku teks Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 telah mencakup semua aspek yang telah tercantum dalam KI dan KD kurikulum 2013. Pada buku ini juga telah memuat segala materi yang telah dijabarkan pada kurikulum 2013 sehingga buku ini sangat sesuai dengan kurikulum 2013 yang berperan sebagai acuan pada pendidikan.

B). Keluasan serta Kedalaman Materi

Pada buku teks Bahasa Indonesia ini telah mencakup materi yang cukup lengkap serta materi telah dijabarkan secara luas dalam buku teks tersebut. Buku teks ini memuat isi tentang pekerjaan bertani yang telah diberi berbagai macam cerita pengantar untuk membuat siswa lebih nyaman untuk belajar. Pada pembahasan kedua buku teks ini memuat materi mengenai persahabatan yang juga diberikan cerita pengantar serta soal-soal untuk menguji kemampuan siswa dalam pemahaman kalimat. Kemudian untuk pembahasan pada bab lingkungan, teknologi, dan masalah sosial juga memuat hal yang sama dan juga telah diberi perluasan materi yang cukup mendalam.

C). Keakuratan Materi

Tingkat akurasi pada buku teks ini secara konsep dan pendefinisian materi telah disajikan secara akurat. telah dilakukan pencocokan dengan sumber data yang lain dan ditemukannya kesamaan dari buku teks tersebut. Selain itu, pada halaman belakang buku teks juga disertai daftar pustaka maupun glosarium untuk menambah keakuratan materi yang telah disajikan dalam buku teks.

D). Materi Pendukung Pembelajaran

Pada buku teks selain ditemukan materi, juga dilengkapi dengan materi pendukung diantaranya adalah soal isian singkat, soal penjabaran, pilihan ganda, maupun esai. Soal-soal tersebut sangat dibutuhkan untuk menguji seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan sebelumnya.

SIMPULAN

Hasil dari uji kelayakan isi pada buku teks Bahasa Indonesia kurikulum 2013 yang mencakup kesesuaian dengan kurikulum 2013, perluasan dan kedalaman materi, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Buku teks Bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 telah mencakup semua aspek yang telah tercantum dalam KI dan KD kurikulum 2013. Buku teks ini memuat isi tentang pekerjaan bertani yang telah diberi berbagai macam cerita pengantar untuk membuat siswa lebih nyaman untuk belajar. Tingkat akurasi pada buku teks ini secara konsep dan pendefinisian materi telah disajikan secara akurat. telah dilakukan pencocokan dengan sumber data yang lain dan ditemukannya kesamaan dari buku teks tersebut. Pada buku teks selain ditemukan materi, juga dilengkapi dengan materi pendukung diantaranya adalah soal isian singkat, soal penjabaran, pilihan ganda, maupun esai.

REFERENSI

- Alawiyah, F. (2013). Peran guru dalam kurikulum 2013. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 4(1), 65-74. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v4i1.480>.
- Efendi, A. (2009). Beberapa catatan tentang buku teks pelajaran di sekolah. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(2), 320-333. <https://doi.org/10.24090/insania.v14i2.334>.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1617-1620. URL: <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1148>.
- Majid, A. (2014). Implementasi kurikulum 2013 kajian teoretis dan praktis.

- Martin, R., & Simanjorang, M. M. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 125-134. Doi: <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.180>.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28. Doi: <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>.
- Mudzakir, A. S. (2010). Penulisan buku teks yang berkualitas. *Pustaka: Bandung*.
- Mumpuni, A. (2018). *Integrasi nilai karakter dalam buku pelajaran: Analisis konten buku teks kurikulum 2013*. Deepublish.
- Novianto, A., & Mustadi, A. (2015). Analisis buku teks muatan tematik integratif, scientific approach, dan authentic assessment sekolah dasar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 45(1). <http://dx.doi.org/10.21831/jk.v45i1.7181>.
- Nurhuda, H. (2022). Masalah-Masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor Dan Solusi Yang Ditawarkan. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 127-137. Doi: <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.406>.
- Rahmawati, G. (2015). Buku teks pelajaran sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan sekolah di SMAN 3 bandung. *EduLib*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/edulib.v5i1.2307>.
- Sani, R. A. (2014). Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013. Retrieved from <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/1630>.
- Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166-178. <http://dx.doi.org/10.21831/pep.v20i2.7173>.
- Sinambela, P. N. (2017). Kurikulum 2013 dan implementasinya dalam pembelajaran. *Generasi Kampus*, 6(2). Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/view/7085>.
- Wiryanto, W., & Anggraini, G. O. (2022). Analisis pendidikan humanistik Ki Hajar Dewantara dalam konsep kurikulum merdeka belajar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(1), 33-45. Doi: <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i1.41549>.
- Witasari, R. (2022). Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 1(1), 1-8. Doi: [http://dx.doi.org/10.21927/ijeeti.2022.1\(1\).1-8](http://dx.doi.org/10.21927/ijeeti.2022.1(1).1-8).